ISSN: 2443-2326

PENGEMBANGAN APLIKASI PENCATATAN DATA PERNIKAHAN PADA KUA KABUPATEN TORAJA UTARA

Oleh:

Adam M. Tanniewa

Dosen Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer UIT E-mail: Adam tanniewa Agmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan Pengamatan penulis proses pencatatan nikah pada KUA Kabupaten Toraja Utara untuk melalukan input data sudah menerapkan sistem komputerisasi akan tetapi belum maksimal karena belum ada program khusus yang mengelolah data pencatatan nikah, sehingga pencatatan nikah yang dilakukan dengan aplikasi microsoft word. Banyak dampak yang kurang menguntungkan apabila menggunakan sistem sekarang, seperti banyaknya penyimpanan data kurang efektif dan bila ada transaksi dengan jumlah yang banyak maka akan memerlukan waktu yang lama serta pengarsipan data belum tersimpan secara baik, sehingga sering timbul keterlambatan dalam proses data kedua calon pengantin. Salah satu alternatif untuk mengatasi kendala tersebut adalah menerapkan sistem informasi pada bagian pelayanan umum khususnya pada bagian pencatatan data nikah, agar pembuatan data laporan dan surat keterangan menikah dapat berjalan dengan efisien. Komputerisasi merupakan salah satu alternatif dalam memberikan informasi yang cepat dan akurat. Aprilizar perhitimagan solicat for bina mendoccia datam person perhitimatan asladt

Kata Kunci: Aplikasi, Pencutatan, KUA

A. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan teknologi dunia saat ini kita dituntut untuk melakukan perubahan pola pikir untuk mengikuti perkembangan teknologi tersebut, sehingga kita dapat mengoperasikan teknologi yang terus mengalami pembaharuan, terutama pada teknologi informasi yang dapat bermanfaat untuk memajukan produktifitas terhadap suatu perusahaan atau instansi, missalnya instansi pemerintah seperti Kantor Urusan Agama.

Teknologi sangat berperan dalam mendukung pangalihan data pada instansi tertentu dengah tujuan mendapat info yang akurat, tepat, relevan dan cepat. Hal ini pula yang biasa mendukung lancarnya pencatatan nikah pada Kantor Urusan Agama. Proses pendaftaran calon pengantin secara komputerisasi merupakan salah satu faktor pendukung dalam pengembangan instansi untuk mencapai tujuan beserta dengan sasarannya.

Berdasarkan Pengamatan penulis proses pencatatan nikah pada KUA Kabupaten Toraja Utara untuk melalukan input data sudah menerapkan sistem komputerisasi akan tetapi belum maksimal karena belum ada program khusus yang mengelolah data pencatatan nikah, sehingga pencatatan nikah yang dilakukan dengan aplikasi microsoft word. Banyak dampak yang kurang menguntungkan apabila menggunakan sistem sekarang, seperti banyaknya penyimpanan data kurang efektif dan bila ada transaksi dengan jumlah yang banyak maka akan memerlukan waktu yang lama serta pengarsipan data belum tersimpan secara baik,

sehingga sering timbul keterlambatan dalam proses data kedua calon pengantin. Salah satu alternatif untuk mengatasi kendala tersebut adalah menerapkan sistem informasi pada bagian pelayanan umum khususnya pada bagian pencatatan data nikah, agar pembuatan data laporan dan surat keterangan menikah dapat berjalan dengan efisien. Komputerisasi merupakan salah satu alternatif dalam memberikan informasi yang cepat dan akurat.

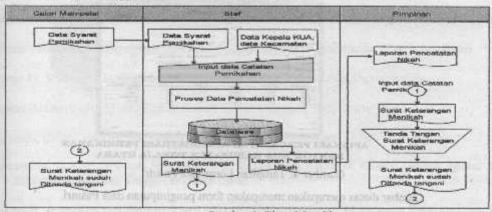
B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di KUA Kabupaten Toraja Utara. Dan penelitian dilakukan sekitar 2 (dua) bulan dari bulan Maret sampai dengan bulan April tahun 2014. Selama waktu 2 bulan tersebut, peneliti melakukan kegiatan penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis dan perancangan, pengkodean, pengujian serta penyusunan laporan. Dalam penelitian ini menggunakan metode yang mengadaptasi metode System Development Life Cycle (SDLC) untuk tahap — tahap dalam pengerjaan skripsi dari awal sampai selesai. SDLC adalah tahapan-tahapan pekerjaan yang dilakukan oleh analis sistem dan programmer dalam membangun sistem informasi. Menurut ahli System Development Life Cycle (SDLC) adalah pendekatan bertahap untuk melakukan analisa dan membangun rancangan sistem dengan menggunakan siklus yang spesifik terhadap kegiatan pengguna. Sebuah siklus untuk membangun sistem dan memberikannya kepada pengguna melalui tahapan perencanaan, analisa, perancangan dan implementasi dengan cara memahami dan menyeleksi keadaan dan proses yang dilakukan pengguna untuk dapat mendukung kebutuhan pengguna

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Perancangan Sistem

Langkah-langkah yang dilakukan pada perancangan sistem ini adalah membuat usulan pemecahan masalah secara logikal dan usulan-usulan lainya. Alat bantu yang digunakan adalah Data Flow Diagram (DFD). DFD adalah gambaran aliran data yang mengalir pada sebuah sistem informasi yang sedang berjalan. Berikut ini adalah aplikasi pencatatan data pernikahan pada KUA Kabupaten Toraja Utara yang digambarkan dengan menggunakan dokumen flowcahrt



Gambar 1. Flow Map Sistem



Gambar 2. Diagram Konteks

Hasil Implementasi.

not be Used 1810. Or adulah pendekatan



APLIKASI PENCATATAN ADMINISTRASI PERNIKAHAN KANTOR KUA KABUPATEN TORAJA UTARA

Gambar 3. Tampilan Menu Utama Aplikasi

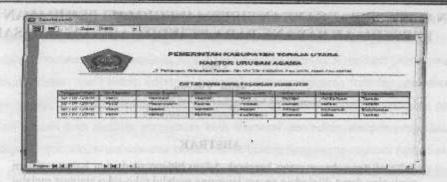
Form utama merupakan tampilan utama dari aplikasi Pencatatan Administrasi Pernikahan Kantor KUA Kabupaten Toraja



APLIKASI PENCATATAN ADMINISTRASI PERNIKAHAN KANTOR KUA KABUPATEN TORAJA UTARA

Gambar 4. Tampilan Form data Pasutri

Gambar diatas merupakan merupakan form pengimputan data Pasutri.



Gambar 5. Tampilan Laporan Data Pasutri Gambar diatas merupakan form Tampilan Laporan Data Pasutri.

D. PENUTUP

Setelah melaksanakan penelitian tentang Sistem Informasi Jadwal Persidangan Kasus Pidana dan Perdata pada Pengadilan Negeri Kelas I B Palopo, Kota Palopo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil analisis sistem pada sistem yang lama, ditemukan beberapa permasalahan yang disebabkan tidaknya adanya sebuah database untuk mengolah data jadwal persidangan sehingga pengolahan data dilakukan berulang-ulang.
- Untuk mempermudah pengolahan data jadwal persidangan maka dirancang sebuah sistem informasi dengan menggunakan konsep database (basis data).
- Dengan diimplementasikannya sistem informasi jadwal persidangan berbasis komputer, pengolahan data yang cepat dan akurat dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Manan. (2012). Aneka Masalah Hukum Perdata Islam di Indonesia. Kencana, Jakarta

Adi Nugroho, (2011), Perancangan dan Implementasi sistem Basis Data, Yokyakarta: Andi

Azhar Susanto.(2014). Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembanganny, jakarta

Fujiyati yunita one,(2014).sistem informasi pengolahan data kependudukan di desa purwosari

George M. Scott. (2011). Analisis & Perancangan Sistem, Yokyakarta: Jogiyanto HM

Gordon B. Davis. (2015). Analisis & Desain Sistem Informasi. Yokyakarta: Andi

Jogiyanto, (2005). analisis dan desain system informasi, Yogyakarta: Andi

Kohoerudin, N. (2011). Sistem Informasi Pengelolaan Data Nikah Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kadungora. Sekolah Tinggi Teknologi Garut

Mcleod Jr., Raymond dan George Schell (2014), Sistem Informasi Manajemen Edisi Kedelapan, Jakarta: Penerbit PT.Indeks.